

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sangatlah pesat. Seiring dengan banyaknya usaha dan penerapan teknologi yang ada saat ini banyak membawa efisiensi dan peningkatan produktifitas. Selain itu juga menimbulkan resiko yang dapat berpengaruh kepada perusahaan itu sendiri serta membahayakan keamanan kesehatan dan keselamatan pekerja itu sendiri.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bidang yang sangat penting terkait dengan keberadaan perusahaan sebagai unsur perlindungan karyawan dan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan kinerja pada perusahaan serta sebagai salah satu persyaratan untuk meingkatkan kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah dilaksanakan oleh banyak perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari risiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Berbagai peristiwa telah menimpa pekerja akibat perlakuan tidak aman yang menimbulkan kecelakaan kerja. Perusahaan-perusahaan manufaktur umumnya memiliki risiko kecelakaan kerja yang besar. Kebanyakan kecelakaan kerja ditimbulkan perilaku yang tidak aman, seperti kejatuhan benda-benda berat, jatuh dari tempat tinggi, keracunan akibat gas berbahaya, dan lain sebagainya (Wilson, 2012).

PT. Janata Marina Indah atau yang lebih dikenal dengan nama PT. JMI, yang bergerak dalam teknologi perkapalan, keterpaduan antara pembangunan kapal baru, dok, maupun perbaikan kapal yang memiliki tenaga kerja baik laki-laki ataupun perempuan, dalam proses produksinya ini menggunakan teknologi atau alat berat yang dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja dari pekerjaan yang nantinya dapat mengganggu saat produksi, dimana seharusnya perusahaan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja. Akan tetapi sangat disayangkan karena perusahaan tersebut belum menerapkan K3 secara optimal bagi para pekerja nya.

Kelalaian pegawai terkait kurangnya kesadaran tenaga kerja akan pemakaian APD, tidak memperhatikan lingkungan dan kondisi sekitar, tidak mengecek sebelum atau sesudah menggunakan alat berat, serta kurang patuhnya terhadap peraturan yang telah dibuat perusahaan juga dapat menimbulkan potensi bahaya. Selain itu banyaknya kabel-kabel yang belum tertata, puing-puing penyangga berkarat yang dapat jatuh kapan saja, alat-alat yang sudah lama yang sudah tidak layak untuk digunakan dapat mengancam Keselamatan Kesehatan pekerja kapanpun.

Kemudian dari sisi manajemen perusahaan sendiri yang masih kurang memperhatikan terkait fasilitas terhadap pegawai seperti tidak disediakannya APD yang lengkap dan aman untuk keselamatan pekerja, rambu-rambu atau papan-papan tentang K3 khususnya di lokasi-lokasi yang sering terjadi kecelakaan, kurangnya perhatian, peringatan ataupun teguran dari kepala K3 kepada pegawai yang tidak memakai APD, serta kurangnya ketegasan dari perusahaan terkait SOP perusahaan yang harus diterapkan juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mengancam Keselamatan dan Kesehatan kerja. Pentingnya tindakan untuk mencegah resiko K3 harus diterapkan agar Perusahaan dapat meminimalkan potensi bahaya.

Berpedoman pada PP Nomor 50 Tahun 2012 bahwa setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen K3(SMK3) sebagai sistem manajemen secara keseluruhan untuk pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Selain itu perusahaan juga harus melakukan kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui banyaknya kecelakaan kerja yang pernah terjadi dan banyaknya risiko yang terjadi di lapangan. Survey lapangan dan penggalian data kejadian risiko yang pernah terjadi digunakan sebagai bahan penelitian untuk mengidentifikasi risiko potensial yang terjadi.

Dari data historis perusahaan dalam kurun waktu 2015-2019 dari tiap bagian terjadi kecelakaan sebanyak 40 kali. Berikut adalah data kecelakaan kerja yang diperoleh

Tabel 1.1 Data Jumlah Kecelakaan Kerja yang Terjadi 5 tahun (2015-2019)

Lokasi	Tahun					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Lambung	3	5	2	2	1	13
Dock	3	2	1	3	2	11
Peralatan	0	3	0	1	1	5
Umum	0	1	0	0	1	2
Mesin	0	4	1	0	0	5
Bengkel	0	3	1	0	0	4
Total	6	18	5	6	5	40

Sumber : PT. Janata Marina Indah

Dari data diatas yang memiliki kecelakaan kerja tertinggi yaitu pada bagian Lambung sebanyak 13 kejadian, Dock sebanyak 11 kejadian, Peralatan sebanyak 5 Kejadian, Umum sebanyak 2 kejadian, Mesin sebanyak 5 Kejadian, dan Bengkel sebanyak 4 Kejadian,. Berdasarkan data tersebut walaupun *history* kecelakaannya menurun akan tetapi potensi bahaya dari apa yang ada dilapangan tetap ada dan bisa menimbulkan kecelakaan kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut

1. Memberikan identifikasi resiko kritis dari kejadian resiko di PT. Janata Marina Indah.
2. Memberikan tindakan penanganan untuk mencegah risiko kritikal yang telah teridentifikasi di PT Janata Marina Indah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2020 - 1 Mei 2020.
2. Analisa yang dilakukan tidak menggunakan biaya apapun.
3. Data yang digunakan merupakan data hasil penelitian dari perusahaan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, *interview* atau wawancara, dan kuisioner yang dilakukan di PT. Janata Marina Indah.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan resiko kritis dari kejadian yang telah teridentifikasi di PT. Janata Marina Indah yang disebabkan masalah tak terduga seperti fasilitas yang kurang memadai, kurangnya *attention* dari perusahaan serta kurangnya kesadaran pegawai.
2. Mencari penyebab risiko kritis yang telah teridentifikasi di PT. Janata Marina Indah.
3. Memberikan rekomendasi penanganan berdasarkan resiko kritis dan kejadian resiko yang ada untuk mencapai *zero accident*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan di PT.Sampurna Kuningan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk penerapan K3 didalam perusahaan dan untuk selanjutnya dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk dapat mengurangi resiko kecelakaan dan keselamatan kerja.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sebagai penerapan ilmu pengetahuan (*knowledge applied*) dan Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori dan dapat mempraktikan ilmu yang telah diterima selama proses perkuliahan, sehingga dapat menerapkan konsep ilmu dilapangan kerja secara nyata.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi manfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh suatu penyusunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada masalah yang ada, perlu digunakan sistematika penelitian laporan

yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang timbul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian pembuatan dan penyusunan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang desain, metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu serta pembahasan hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kualitatif.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.